

# **ANALISIS PENETAPAN TARIF DASAR PREMI DAN FAKTOR PENYEBAB GAGAL BAYAR PREMI PADA KANTOR PRUADVANTAGE CABANG YOGYAKARTA**

**Eko Prasetyo**

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penetapan tarif dasar premi dan penyebab gagal bayar premi pada Kantor Pruadvantage Cabang Yoyakarta. Tujuan utama penetapan tarif dasar premi ini adalah sebagai indikator bahwa tarif dasar premi yang ditetapkan menguntungkan dan dalam batas aman, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang sangat besar. Metode penelitian ini adalah menggunakan perhitungan Net Performance Guarantee (NPG) dan Loss Ratio. Data yang digunakan adalah laporan produksi Kantor Prudvantage Cabang Yogyakarta pada tahun 2014-2016 yaitu Annual Premium Income yang didapat perusahaan pada tahun 2014- 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perhitungan NPG tarif dasar premi yang ditetapkan menguntungkan, karena tarif dasar yang ditetapkan lebih besar dari pada nilai NPG. Hasil pada metode Loss Ratio menunjukkan bahwa tarif dasar premi masih dalam batas aman, berarti premi yang diterima lebih besar dibandingkan dengan klaim yang dibayar. Risiko asuransi dalam hal ini adalah nasabah yang gagal bayar premi, sehingga perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar atas risiko gagal bayar. Perusahaan harus membuat manajemen risiko yang baik untuk meminimalkan risiko asuransi.*

**Kata Kunci:** Penetapan tarif dasar premi, Net Performance Guarantee, Loss Ratio, risiko gagal bayar.

## **Abstract**

*This study aims to analyze the determination of premium base rates and causes of default premiums at the Office Pruadvantage Branch Yoyakarta. The main objective of the determination of the basic tariff of this premium is as an indicator that the basic tariff of the specified premium is profitable and within safe limits, so that the company does not suffer enormous losses. This research method is using the calculation of Net Performance Guarantee (NPG) and Loss Ratio. The data used is the production report Prudvantage Branch Office of Yogyakarta in 2014-2016 that is Annual Premium Income obtained by company in 2014-2015. The result of research indicate that for calculation of NPG base tariff that specified premium menguntungkan, because base rate specified bigger than on the NPG value. The results on the Loss Ratio method indicate that the premium rate is still within safe limits, meaning the premium received is greater than the claim paid. Insurance risk in this case is a customer who fails to pay a premium, so the company suffered a huge loss of risk of default. Companies should make good risk management to minimize insurance risk.*

**Keywords:** Determination of basic premium rate, Net Performance Guarantee, Loss Ratio, default risk.